B.BUANA | PELITA | S.KARYA | JAYAKARTA | B.B.M.
SRIWI POS | SERAMBI | BERNAS | S.PEMBARUAN | S.PAGI
Minggu | Senen | Selasa | Rabu | Kamis | Jum'at | Sabtu
TANGGAL : 16 FEB 1992 HAL :

Siapa mengapa

Emha Ainun Nadjib

Emha Ainun Nadjib, muncul sendirian dalam forum diskusi sastra yang membahas karya Danarto, penulis cerpen yang pernah mendapat penghargaan *SEA Writes* dari pemerintah Thailand pada 1988, Kamis lalu di TIM.

Menurut rencana Emha dalam acara itu akan didampingi Jalaluddin Rahmat sebagai pembanding. Namun Jalaluddin mengirimkan surat yang menyatakan kurang mampu untuk mengupas karya Danarto yang kelahiran Sragen, 27 Juni 1940.

Emha pun mengakui tidak bisa membahas karya Danarto yang beraliran sufi itu, karena jangkauannya yang tinggi. Ia hanya berusaha untuk menggambarkan karya-karya ahli tasauf itu yang berjudul *Syahwat yang besar sekali* dan *Melihat wajah Tuhan.*

Pria kelahiran Jombang, Jatim, pada 1953 ini, menilai cerpen karya Danarto sangat tinggi karena ia sudah menggunakan kecepatan cahaya, sedangkan kita baru mempunyai kendaraan energi, sehingga terjadi satu jangkauan yang berbeda. "Karya Danarto sudah sangat jauh kedepan yang bagi orang lain belum terpikirkan," ungkap Emha kepada pengunjung yang memadati ruang Galeri Cipta TIM itu.

"Cerpen-cerpen Danarto diperlukan orang hingga abad menjelang hari kiamat dan kelak diperebutkan oleh milyaran kekasih Allah pada abad sesudah hari kiamat," ujar Emha. Berarti cerpen-cerpen Danarto itu sudah menjangkau kepada kejadian-kejadian setelah hari kiamat.

Emha sangat menyanjung tinggi mengagumkan karya Danarto. Dalam acara diskusi itu entah berapa kali kata pujian yang ia sampaikan kepada Danarto yang dalam acara diskusi itu juga hadir.

Menurut Emha, karya Danarto itu sangat luar biasa, karena ia mempunyai penglihatan yang melingkar dan juga mempunyai pendengaran yang sangat tajam pada telinga sebelah kanannya, sehingga apa-apa yang belum terlihat bagi orang lain, Danarto sudah dapat melihatnya. Begitu juga dengan pendengarannya yang bisa mendengar dari jauh.

Emha menganggap Danarto itu orang yang "gila dan mempunyai ilmu sihir". (reh)